

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

2.1.1 Ni Made Widya Sari *et al.*, (2021)

Penelitian ini disusun oleh Ni Made Widya *et al.*, di tahun 2021. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *corporate governance*, ukuran perusahaan, dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Untuk mengetahui *corporate governance*, ukuran perusahaan, dan *Leverage* berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan di Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia. di penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen *corporate governance*, ukuran perusahaan, dan *Leverage*. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang memiliki laporan keuangan lengkap dari tahun 2016- 2018.

Dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan populasi seluruh perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di

bursa efek Indonesia selama tahun 2016-2018. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Widya *et al.*, (2021) adalah *Corporate governance* berpengaruh negatif dan signifikan, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan, *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. *Corporate governance*, ukuran perusahaan, dan *leverage* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Menggunakan variabel independen : *corporate governance* dan ukuran perusahaan.
- b. Menggunakan variabel dependen : Nilai Perusahaan.

Terdapat perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada:

- a. Periode populasi yang digunakan di penelitian terdahulu adalah tahun 2016-2018, sedangkan penelitian sekarang menggunakan data di tahun 2016-2020.
- b. Perbedaan sampel penelitian yang digunakan, peneliti terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia tahun 2016-2018, sedangkan peneliti sekarang menggunakan perusahaan *Automobile* dan perusahaan

transportasi & logistik yang terdaftar pada bursa efek Indonesia pada tahun 2016-2021.

- c. Perbedaan pada variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu menggunakan *leverage*, sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan.
- d. Perbedaan teknik analisis, Perbedaan teknik analisis, peneliti sekarang menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis, peneliti terdahulu menggunakan analisis regresi berganda.

2.1.2 Rini Oktapiani dan PaLupi Permata Rahmi (2021)

Penelitian ini disusun oleh Rini Oktapiani dan PaLupi Permata Rahmi di tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan di perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen meliputi Struktur Modal, Profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan. Variabel dependen yang dipakai dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 1 perusahaan manufaktur yaitu perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Data penelitian merupakan data sekunder diperoleh dari www.idx.co.id tahun 2010 sampai dengan tahun 2020. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rini Oktapiani dan PaLupi Permata Rahmi (2021) adalah Secara parsial, struktur modal berpengaruh terhadap nilai

perusahaan. Secara parsial, profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara parsial, pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara simultan, struktur modal, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Menggunakan variabel independen : profitabilitas.
- b. Menggunakan variabel dependen : Nilai Perusahaan.
- c. Menggunakan sampel penelitian :Perusahaan(*automobile*) otomotif yang terdaftar pada bursa efek Indonesia.

Terdapat perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada:

- a. Periode populasi yang digunakan di penelitian terdahulu adalah tahun 2016-2020, sedangkan penelitian sekarang menggunakan data di tahun 2016-2021.
- b. Perbedaan pada variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu struktur modal dan pertumbuhan perusahaan, sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan.
- c. Perbedaan teknik analisis, Perbedaan teknik analisis, peneliti sekarang menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis, peneliti terdahulu menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan analisis regresi berganda.

2.1.3 Nur Aulia *et al.*, (2020)

Penelitian ini disusun oleh Nur Aulia *et al.*, di tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan intellectual capital terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen meliputi intellectual capital, ukuran perusahaan, dan profitabilitas. Variabel dependen yang dipakai dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* di BEI tahun 2014-2018. Sedangkan Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* sehingga didapatkan 11 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Aulia *et al.*, (2020) adalah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan arah negatif, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan intellectual capital berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan arah positif.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Menggunakan variabel independen : Profitabilitas dan ukuran perusahaan.
- b. Menggunakan variabel dependen : Nilai Perusahaan.

Terdapat perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada:

- a. Periode populasi yang digunakan di penelitian terdahulu adalah tahun 2014-2018, sedangkan penelitian sekarang menggunakan data di tahun 2016-2020.
- b. Perbedaan sampel penelitian yang digunakan, peneliti terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia tahun 2014-2018, sedangkan peneliti sekarang menggunakan perusahaan *Automobile* dan perusahaan transportasi & logistik yang terdaftar pada Bursa efek Indonesia pada tahun 2016-2021.
- c. Perbedaan pada variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu *intellectual capital*, sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan.
- d. Perbedaan teknik analisis, Perbedaan teknik analisis, peneliti sekarang menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis, peneliti terdahulu menggunakan *purposive sampling* dan metode kuantitatif.

2.1.4 Idah Zuhroh (2019)

Penelitian ini disusun oleh Idah Zuhroh pada tahun 2019. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *liquidity, firm size, and profitability on the firm value with mediating leverage on go public property and real estate firms in the Indonesia stock exchange in the period of 2012-2016*. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah *liquidity, firm size, and profitability*. Variabel dependen yang digunakan ialah *Firm value*. Populasi yang digunakan yaitu *go public property*

and real estate firms in the Indonesia Stock Exchange in the period of 2012-2016, 31 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan yaitu *purposive sampling* dengan *software Linear Structural Relationship (LISREL)*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Idah Zuhroh pada tahun 2019 adalah *showed that it was merely profitability variable which directly gave a significant and positive effect on the Firm value. Where as liquidity and size variables directly gave a negative, although insignificant effect. The results of the testing proved that leverage is a variable which mediates the effect of liquidity, size and profitability on the Firm value.*

Terdapat kesamaan peneliti dahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada:

- a. Menggunakan variabel independen: Likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas.
- b. Menggunakan variabel dependen : Nilai perusahaan.

Terdapat perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada:

- a. Perbedaan tahun penelitian yang digunakan, peneliti terdahulu pada tahun 2019 sedangkan peneliti sekarang pada tahun 2022
- b. Perbedaan populasi penelitian yang digunakan, peneliti terdahulu menggunakan go public property and real estate firms in Indonesia Stock Exchange in the period 2012-2016, sedangkan peneliti sekarang menggunakan perusahaan *automobile* dan perusahaan transportasi & logistik yang terdaftar pada Bursa efek Indonesia pada tahun 2016-2021.

- c. Perbedaan teknik analisis, Perbedaan teknik analisis, peneliti sekarang menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis, peneliti terdahulu menggunakan purposive sampling dengan software Linear Structural Relationship (LISREL).

2.1.5 Asmaul Husna dan Ibnu Satria (2019)

Penelitian ini disusun oleh Asmaul Husna dan Ibnu Satria pada tahun 2019. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh return on assets, debt to asset ratio (DAR), current ratio (CR), firm size, and dividend payout ratio (DPR) to the *firm value* of manufacturing companies listed in Indonesia stock exchange for the period 2013-2016. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah return on assets, debt to asset ratio (DAR), current ratio (CR), firm size, and dividend payout ratio (DPR). Variabel dependen yang digunakan ialah *Firm value*. Populasi yang digunakan yaitu manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange for the period 2013-2016, 132 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan *multiple regression analysis*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Asmaul Husna dan Ibnu Satria pada tahun 2019 adalah *the return on asset and firm size have effects on Firm value, DAR, CR, and DPR, but do not affect Firm value. This paper shows that return on asset has an effect Firm value, DAR does not effects Firm value, firm size has an effect Firm value, and payout ratio has no effect on Firm value.*

Terdapat kesamaan peneliti dahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada:

- a. Menggunakan variabel independen : *Firm Size/Ukuran Perusahaan*.

- b. Menggunakan variabel dependen : Nilai Perusahaan.

Terdapat perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada:

- a. Perbedaan tahun penelitian yang digunakan, peneliti terdahulu pada tahun 2019 sedangkan peneliti sekarang pada tahun 2022
- b. Perbedaan populasi penelitian yang digunakan, peneliti terdahulu menggunakan *manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange for the period 2013-2016*, sedangkan peneliti sekarang menggunakan perusahaan *automobile* dan perusahaan transportasi & logistik yang terdaftar pada Bursa efek Indonesia pada tahun 2016-2021.
- c. Perbedaan variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu *return on assets, debt to asset ratio (DAR), current ratio (CR), firm size, and dividend payout ratio (DPR)*, sedangkan variabel independen yang digunakan peneliti sekarang ialah *corporate governance*, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas.
- d. Perbedaan teknik analisis, Perbedaan teknik analisis, peneliti sekarang menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis, peneliti terdahulu menggunakan *purposive sampling* dan *multiple regression analysis*.

2.1.6 Hirdinis Mercubuana (2019)

Penelitian ini Disusun oleh Hirdnis Mercubuana pada tahun 2019. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *capital structure and firm size on Firm value*, moderated by *profitability on mining sector companies listed on IDX for the*

period 2011-2015, 7 perusahaan. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu capital structure dan firm size. Variabel dependen yang digunakan yaitu *Firm value*. Populasi yang digunakan yaitu *mining sector companies listed on IDX for the period 2011-2015*, 7 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan yaitu non-participant observation method with path analysis technique dan multiple linear regression with data analysis tool using SPSS 22. hasil penelitian yang dilakukan oleh hirdinis mercubuana pada tahun 2019 adalah *capital structure has a significant positive effect on firm value while firm size has a significant negative effect on firm value. Profitability has no significant effect on firm value, whilst company size has a significant positive effect on profitability. Profitability is not able to mediate the influence of capital structure and firm size on firm value.*

Terdapat kesamaan peneliti dahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada:

- a. Menggunakan variabel independen : *Firm Size/Ukuran Perusahaan*.
- b. Menggunakan variabel dependen : *Nilai Perusahaan*.

Terdapat perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada:

- a. Perbedaan tahun penelitian yang digunakan, peneliti terdahulu pada tahun 2019 sedangkan peneliti sekarang pada tahun 2022
- b. Perbedaan populasi penelitian yang digunakan, peneliti terdahulu menggunakan *mining sector companies listed on IDX for the period 2011-2015*, sedangkan peneliti sekarang menggunakan perusahaan *automobile*

dan perusahaan transportasi & logistik yang terdaftar pada Bursa efek Indonesia pada tahun 2016-2021.

- c. Perbedaan variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu *Capital Structure*, sedangkan variabel independen yang digunakan peneliti sekarang ialah *corporate governance*, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas.
- d. Perbedaan teknik analisis, Perbedaan teknik analisis, peneliti sekarang menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis, peneliti terdahulu menggunakan non-participant observation method with path analysis technique dan multiple linear regression with data analysis tool using SPSS 22.

2.1.7 Ignatius Leonardus Iubis *et al.*, (2017)

Penelitian ini disusun oleh Ignatius Leonardus Iubis *et al.*, di tahun 2017. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada bank yang go public periode tahun 2011–2015. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen profitabilitas, struktur modal, dan Likuiditas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank yang terdaftar di BEI untuk periode 2011–2015. Teknik analisis data yang digunakan dalam Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Ignatius Leonardus Iubis *et al.*, (2017) adalah profitabilitas tinggi akan memberikan sinyal positif kepada investor. Hal ini merupakan daya tarik investor untuk memiliki saham perusahaan.

perusahaan-perusahaan perbankan menggunakan modal yang terdiri atas hutang sedangkan diketahui bahwa penggunaan hutang yang tinggi akan menyebabkan timbulnya biaya kebangkrutan dan beban bunga yang semakin besar. Apabila biaya kebangkrutan semakin besar, maka biaya modal hutang akan semakin tinggi karena pemberi pinjaman akan membebani bunga. Likuiditas yang tinggi dapat menimbulkan resiko biaya modal yang rendah apabila dana-dana di perusahaan dapat digunakan dengan baik, sehingga investor akan melihat itu sebagai sinyal positif.

Terdapat kesamaan peneliti dahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada:

- a. Menggunakan variabel independen : Profitabilitas dan likuiditas.
- b. Menggunakan variabel dependen : Nilai Perusahaan.

Terdapat perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada:

- a. Perbedaan tahun penelitian yang digunakan, peneliti terdahulu pada tahun 2017 sedangkan peneliti sekarang pada tahun 2022
- b. Perbedaan populasi penelitian yang digunakan, peneliti terdahulu menggunakan Bank yang terdaftar di BEI untuk periode 2011–2015, sedangkan peneliti sekarang menggunakan perusahaan *automobile* dan perusahaan transportasi & logistik yang terdaftar pada Bursa efek Indonesia pada tahun 2016-2021.
- c. Perbedaan pada variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu struktur modal, sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan.

d. Perbedaan teknik analisis, Perbedaan teknik analisis, peneliti sekarang menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis, peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis regresi data panel.

2.1.8 AA Ngurah Dharma Adi Putra dan Putu Vivi Iestari, (2017)

Penelitian ini disusun oleh AA Ngurah Dharma dan Putu Vivi Iestari di tahun 2017.

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Populasi yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 20 perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis regresi linier berganda yang dibantu dengan program SPSS yang meliputi uji asumsi klasik serta uji parsial (uji-t) dengan taraf nyata (α) sebesar 5%. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh AA Ngurah Dharma dan Putu Vivi Iestari (2017) adalah bahwa kebijakan dividen, Likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Terdapat kesamaan peneliti dahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada:

a Menggunakan variabel independen : Profitabilitas dan Likuiditas.

b Menggunakan variabel dependen : Nilai Perusahaan.

Terdapat perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada:

- a. Perbedaan tahun penelitian yang digunakan, peneliti terdahulu pada tahun 2017 sedangkan peneliti sekarang pada tahun 2022
- b. Perbedaan populasi penelitian yang digunakan, peneliti terdahulu menggunakan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI, sedangkan peneliti sekarang menggunakan perusahaan *automobile* dan perusahaan transportasi & logistik yang terdaftar pada Bursa efek Indonesia pada tahun 2016-2021.
- c. Perbedaan pada variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu kebijakan deviden, sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan.
- d. Perbedaan teknik analisis, peneliti sekarang menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis, peneliti terdahulu menggunakan Menggunakan teknik analisis regresi linier berganda yang dibantu dengan program SPSS yang meliputi uji asumsi klasik serta uji parsial (uji-t).

2.1.9 Ni Kadek Rai Prastuti *et al.*, (2016)

Penelitian ini disusun oleh Ni Kadek Rai Prastuti *et al.*, di tahun 2016. Tujuan dari penelitian ini untuk Untuk mengetahui signifikansi pengaruh secara parsial variabel struktur modal, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa efek Indonesia periode 2011-2013. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen struktur modal, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan. Variabel dependen yang digunakan

dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Populasi yang digunakan di penelitian ini perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2011-2013, 10 perusahaan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis regresi linear berganda yang di dahului dengan uji asumsi klasik, serta uji parsial (uji t). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Kadek Rai Prastuti *et al.*, di tahun 2016 adalah Berdasarkan dari hasil uji tersebut dapat dikatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, kebijakan dividen memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan dengan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2011-2013, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini ditolak.

Terdapat kesamaan peneliti dahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada:

- a. Menggunakan variabel independen : Ukuran perusahaan/*firm size*.
- b. Menggunakan variabel dependen : Nilai Perusahaan.

Terdapat perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada:

- a. Perbedaan tahun penelitian yang digunakan, peneliti terdahulu pada tahun 2016 sedangkan peneliti sekarang pada tahun 2022
- b. Perbedaan populasi penelitian yang digunakan, peneliti terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur di Bursa efek Indonesia periode 2011-2013, sedangkan peneliti sekarang menggunakan perusahaan

automobile dan perusahaan transportasi & logistik yang terdaftar pada Bursa efek Indonesia pada tahun 2016-2021.

- c. Perbedaan pada variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu struktur modal, sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan.
- d. Perbedaan teknik analisis, peneliti sekarang menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis, peneliti terdahulu menggunakan Teknik analisis regresi linear berganda yang di dahului dengan uji asumsi klasik, serta uji parsial (uji t).

2.1.10 Adhitya Agri Putra (2016)

Penelitian ini disusun oleh Adhitya Agri Putra di tahun 2016. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komposisi komisaris independen dan ukuran dewan direksi terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komposisi komisaris independen dan ukuran dewan direksi dan variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2009 sampai tahun 2013. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program spss. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Adhitya Agri Putra yaitu menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, komposisi komisaris independen dan ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Terdapat kesamaan peneliti dahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada:

- a. Menggunakan variabel independen : Corporate Governance.
- b. Menggunakan variabel dependen : Nilai Perusahaan.

Terdapat perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada:

- a. Perbedaan tahun penelitian yang digunakan, peneliti terdahulu pada tahun 2016 sedangkan peneliti sekarang pada tahun 2022.
- b. Perbedaan populasi penelitian yang digunakan, peneliti terdahulu menggunakan perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2009-2013 sedangkan peneliti sekarang menggunakan perusahaan *automobile* dan perusahaan transportasi & logistik yang terdaftar pada Bursa efek Indonesia pada tahun 2016-2021.
- c. Perbedaan pada keseluruhan variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komposisi komisaris independen dan ukuran dewan direksi.
- d. Perbedaan teknik analisis, peneliti sekarang menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis, peneliti terdahulu menggunakan analisis regresi linier berganda dengan program spss.

Tabel 2. 1
Matriks Penelitian

Peneliti (tahun)	Variabel Independen			
	<i>Corporate Governance</i>	Ukuran Perusahaan	Profitabilitas	Likuiditas
Ni Made Widya Sari <i>et al.</i> , (2021)	TS	S	-	-
Rini Oktapiani dan Palupi Permata Rahmi (2021)	-	-	S	-
Nur Aulia <i>et al.</i> , (2020)	-	TS	TS	-
Idah Zuhroh (2019)	-	TS	S	TS
Asmaul Husna dan Ibnu Satria, (2019)	-	S	-	-
Hirdinis Mercubuana (2019)	-	TS	TS	-
Adhitya Agri Putra (2016)	S	-	-	-
Ignatius Ieonardus Iubis <i>et al.</i> , (2017)	-	-	S	S
AA Ngurah Dharma Adi Putra dan Putu Vivi Iestari, (2017)	-	S	S	S
Ni Kadek Rai Prastuti <i>et al.</i> , (2016)	-	TS	-	-

Keterangan :

S : Berpengaruh pada Nilai Perusahaan

TS : Tidak berpengaruh pada Nilai Perusahaan

- : Tidak meneliti

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan menjelaskan mengenai 2 pelaku ekonomi yang saling bertentangan, yaitu prinsipal dan agen. Hubungan keagenan merupakan suatu kontrak dimana satu orang atau lebih (prinsipal) memerintah orang lain (agen) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal serta memnberi wewenang kepada agen untuk membuat keputusan terbaik kepada prinsipal (Ichsan, 2013). Teori keagenan mendeskripsikan hubungan antara pemegang saham (shareholders) sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Manajemen merupakan pihak yang dikontrak oleh pemegang saham untuk bekerja demi kepentingan pemegang saham. Karena mereka dipilih, maka pihak manejemen harus mempertanggungjawabkan semua pekerjaannya kepada pemegang saham.

Teori keagenan menjelaskan bahwa hubungan agensi terjadi ketika principal mempekerjakan orang lain (agen) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut (Nugroho, 2017). *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, Profitablitas, Dan Likuiditas secara umum variabel ini memiliki pengertian yang berhubungan erat dengan bagaimana sebuah manajemen perusahaan sebagai agen yang menjalankan perintah dan memiliki wewenang dari pemegang saham untuk menjalankan perusahaan dengan baik untuk memaksimumkan nilai perusahaan.

2.2.2 Nilai perusahaan

Nilai perusahaan merupakan gambaran mengenai total aset yang dimiliki sebuah perusahaan. Jika nilai perusahaan tersebut baik maka dapat menambah minat

investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Alasannya adalah ketika nilai perusahaan tinggi maka itu menggambarkan kemakmuran bagi pemegang saham dan pasar juga percaya perusahaan memiliki prospek yang bagus dimasa yang akan datang (Nur AuIia *et al.*, 2020). Secara normatif salah satu tujuan manajemen keuangan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan menurut Wiagustini (2014, p. 9). Harga saham dapat menggambarkan nilai suatu perusahaan, karena harga saham mempunyai hubungan positif dengan nilai perusahaan.

Price book value (PBV) merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham (Brigham dan Houston (2012:152).

Ratio *price book value* (PBV) dapat diukur menggunakan rumus berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar saham biasa}}{\text{Nilai Buku per Lembar saham biasa}}$$

$$\text{*Nilai buku per Lembar saham biasa} = \frac{\text{Ekuitas saham biasa}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

2.2.3 Corporate governance

Corporate governance merupakan tata kelola dalam perusahaan yang baik meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, pemegang saham, dan stakeholders lainnya . *Corporate governance* mengacu kepada sistem, prinsip-prinsip dan proses di mana sebuah perusahaan diatur. *Corporate governance* merupakan suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan

guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan stakeholder lainnya, berlandaskan peraturan perundangundangan dan nilai-nilai etika. Wardoyo & Veronica (2013) menyatakan bahwa dengan adanya mekanisme GCG (Good Corporate Governance) diharapkan monitoring terhadap manajemer perusahaan dapat lebih efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan.

Pengukuran *corporate governance* dapat diproksikan dengan kepemilikan manajerial, ukuran dewan direksi, dan dewan komisaris independen.

- a. Menurut Mukhtaruddin (2014) dengan adanya kepemilikan manajerial kepen-tingan manajemen atau pengelola perusahaan dan pemegang saham akan bersatu dan memberikan dampak positif untuk meningkatkan nilai pemegang saham. Pengukuran manajerial dapat dirumuskan :

$$\frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Total saham beredar}} \times 100 \%$$

- b. Dewan direksi memiliki peranan yang sangat vital dalam suatu perusahaan. Dengan adanya pemisahan peran dengan dewan komisaris, dewan direksi memiliki kuasa yang besar dalam mengelola segala sumber daya yang ada dalam perusahaan (Panky Pradana Sukandar, & Rahardja, 2014). Pengukuran ukuran dewan direksi dalam penelitian ini yaitu jumlah dewan direksi dalam suatu perusahaan yang ditetapkan dalam jumlah satuan.
- c. Dewan komisaris independen merupakan dewan yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota dewan komisaris, anggota direksi dan/atau pemegang

saham pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Dewan komisaris independen memiliki tanggung jawab melakukan pengawasan dan mewakili kepentingan pemegang saham minoritas. Pengukuran dewan komisaris independen yaitu jumlah dewan komisaris independen yang ditetapkan dalam jumlah satuan.

2.2.4 Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan adalah cerminan terhadap ukuran besar atau kecil suatu perusahaan yang sering dilihat dari total aset perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mempermudah akses perusahaan dalam pasar modal, sehingga dapat mempermudah perusahaan dalam memperoleh pendanaan dari pihak eksternal. Ukuran perusahaan dapat dilihat pada besarnya ekuitas, penjualan, dan total aset perusahaan. Besar kecilnya total aktiva maupun modal yang digunakan perusahaan merupakan cerminan dari ukuran perusahaan (Rai dan Merta, 2016).

Riyanto (2013, p. 299) menyatakan bahwa perusahaan yang besar dengan sebaran saham perusahaan yang besar pula akan memiliki dampak yang kecil terhadap hilangnya kontrol dari pihak dominan terhadap perusahaan, jadi perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih berani untuk mengeluarkan saham baru guna memenuhi kebutuhan perusahaan ketimbang perusahaan kecil.

Perusahaan berukuran besar umumnya cenderung lebih mudah dalam mendapatkan kepercayaan kreditur sebagai sumber pendanaan (Pramana dan mustanda, 2016).

2.2.5 Profitabilitas

Kasmir (2019, p. 114) berpendapat bahwa profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba di dalam periode tertentu. Menghitung profitabilitas intinya bisa menggunakan berbagai macam persamaan. Diantara berbagai macam persamaan tersebut ada margin laba atas penjualan, yang nantinya di hitung dari hasil bagi laba bersih dan penjualan. Apabila perusahaan memiliki banyak utang, maka akan menimbulkan tingginya beban bunga suatu perusahaan. Laba bersih sangat dipengaruhi oleh beban bunga, jika beban bunga turun maka laba bersih juga akan ikut menurun.

Dalam penelitian ini profitabilitas dapat diukur dengan *return on equity* (ROE). ROE adalah rasio laba bersih atas ekuitas saham biasa yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi dari pemegang saham biasa.

ROE dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

2.2.6 Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. Perusahaan yang likuid akan dipercaya oleh investor karena dianggap kinerja perusahaan baik. Hal ini disebabkan perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi mempunyai dana internal yang besar,

sehingga perusahaan juga menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pembiayaan eksternal melalui hutang (AA Ngurah Dharma dan Putu Vivi Iestari, 2016). Likuiditas menjadi perhatian serius pada perusahaan karena likuiditas memainkan peranan penting dalam kesuksesan perusahaan (Owolabi, 2012)

Rumus perhitungan *current ratio* (Rasio Lancar) :

$$\text{current ratio (Rasio Lancar)} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Pengaruh *corporate governance* terhadap nilai perusahaan

Penerapan *Corporate Governance* yang baik di suatu perusahaan akan memberikan sinyal positif kepada *stakeholder*, karena *stakeholder* merasa kepentingannya akan terlindung. *Corporate governance* suatu perusahaan dinilai baik, maka akan semakin tinggi minat investor dalam menanamkan modalnya di perusahaan. Hal ini dikarenakan penerapan *corporate governance* yang baik dalam perusahaan diharapkan mampu dijadikan sinyal bahwa perusahaan transparansi dan memiliki manajemen yang baik sehingga mampu menarik minat investor dan meningkatkan nilai saham. Proksi yang digunakan untuk mengukur *corporate governance* adalah kepemilikan manajerial. Harapan dari investor kepada manajer sebagai pemilik atau disebut juga kepemilikan manajerial agar manajer puncak dalam menjalankan aktivitasnya dapat lebih konsisten dengan kepentingan pemegang saham sehingga nilai perusahaan meningkat.

Kepemilikan manajerial dalam perusahaan dapat menjadi alat pengendalian yang bersifat internal, hal ini dapat membantu perusahaan dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi harus disertai dengan kinerja perusahaan yang baik pula.

Besar atau kecilnya ukuran dewan direksi dapat disesuaikan dengan kompleksitas perusahaan, hal ini dilakukan agar dalam pengambilan keputusan dapat berjalan dengan efektif. Pengambilan keputusan yang baik akan menghasilkan hasil yang baik, nilai perusahaan dapat dicapai apabila perusahaan selalu dalam kondisi yang baik dan meningkat.

Jumlah dewan komisaris independen dalam suatu perusahaan biasanya tidak dalam jumlah yang banyak, mereka akan ada dalam perusahaan dalam jumlah yang kecil. Dalam jumlah yang kecil mereka memiliki peranan penting dalam menjaga transparansi perusahaan. Perusahaan yang memiliki transparansi akan mudah ditemui oleh investor.

Hasil penelitian terdahulu yang menguji pengaruh *corporate governance* terhadap nilai perusahaan adalah *corporate governance* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018 (Ni Made Widya *et al.*, 2021).

2.3.2 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Ukuran perusahaan yang besar akan disukai oleh investor karena perusahaan tersebut memiliki aset dalam jumlah besar yang berdampak pada peningkatan laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Sehingga semakin besar ukuran perusahaan maka banyak investor yang tertarik untuk menanamkan investasi pada perusahaan

tersebut dan mengakibatkan nilai perusahaan pun ikut meningkat. Kondisi tersebut dapat terjadi karena perusahaan besar cenderung mempunyai kondisi yang semakin baik. Kondisi perusahaan yang baik dapat membuat investor ingin memiliki saham perusahaan sehingga dapat meningkatkan penawaran harga saham di pasaran. Calon investor akan berharap memperoleh dividen yang semakin tinggi dari perusahaan yang memiliki ukuran besar. Perusahaan berukuran besar umumnya cenderung lebih mudah dalam mendapatkan kepercayaan kreditur sebagai sumber pendanaan sehingga dapat mendapatkan nilai perusahaan (Pramana dan mustanda, 2016).

Hasil penelitian terdahulu yang menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan adalah Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018 (Ni Made Widya Sari *et al.*, 2021). Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (AA Ngurah Dharma Adi Putra dan Putu Vivi Iestari, 2016).

2.3.3 Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas merupakan elemen penting untuk menilai keberhasilan manajemen didalam mengelola kinerja keuangan perusahaan yang fundamental. Profitabilitas menunjukkan kemampuan manajemen didalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan berbagai sumber keuangan didalam perusahaan. Semakin efektif tingkat pengelolaan menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin membaik. Perusahaan dengan profitabilitas yang

banyak diminati oleh para investor karena dianggap dapat memberikan kemampuan untuk menghasilkan laba yang tinggi. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi memberikan ketertarikan investor dalam melakukan investasi saham kepada perusahaan.

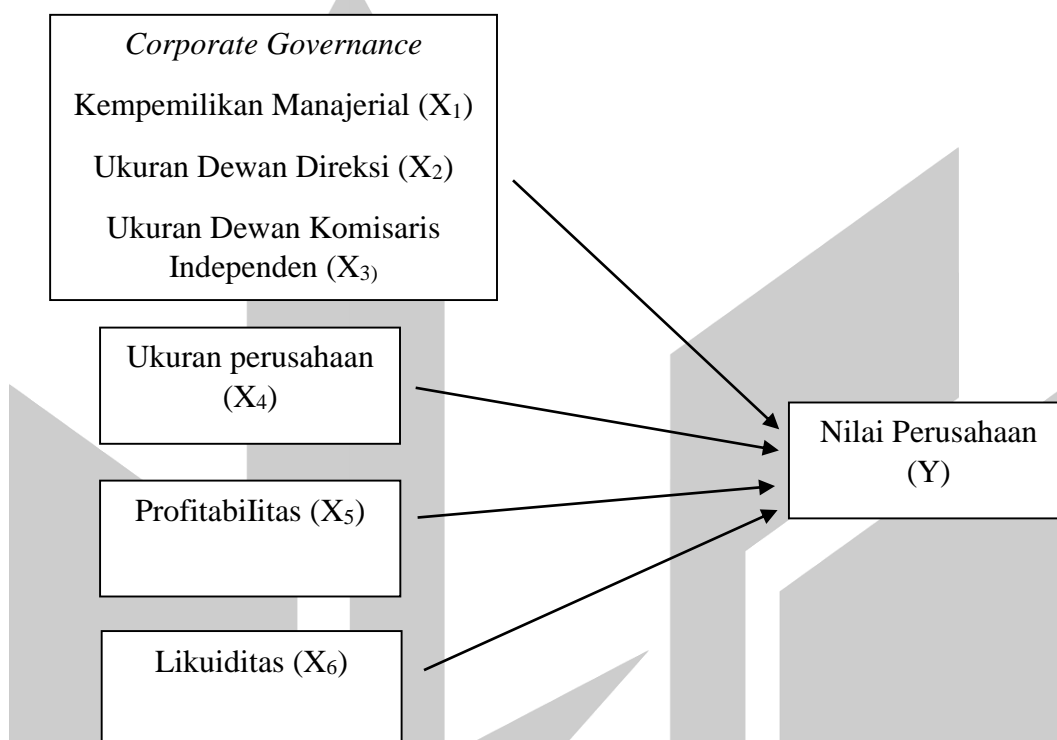
Hasil penelitian terdahulu yang menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Alfredo Mahendra Dj *et al.*, 2012). Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (AA Ngurah Dharma Adi Putra dan Putu Vivi Iestari, 2016). Profitabilitas dan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Rini Oktapiani dan Palupi Permata Rahmi, 2021).

2.3.4 Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang. Perusahaan yang likuid akan dipercaya oleh investor karena dianggap kinerja perusahaan baik. Kinerja perusahaan yang baik akan memberikan nilai perusahaan yang baik pula dan investor akan memiliki pandangan yang baik pada perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu yang menguji pengaruh Likuiditas terhadap nilai perusahaan adalah Likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar pada BEI (AA Ngurah Dharma dan Putu Vivi Iestari, 2017).

2.4 Kerangka Pemikiran



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari landasan teori dan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan dapat dirumuskan hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut :

- H1 :Kempemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan *automobile*
- H2 :Ukuran dewan direksi memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan *automobile*
- H3 : Ukuran dewan komisaris Independen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan *automobile*
- H4 :Ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan *automobile*

- H5 : Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan *automobile*
- H6 : Likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan *automobile*
- H7 : Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan transportasi & logistik.
- H8 : Ukuran dewan direksi memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan transportasi & logistik.
- H9 : Ukuran dewan komisaris Independen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan transportasi & logistik.
- H10 : Ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan transportasi & logistik.
- H11 : Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan transportasi & logistik.
- H12 : Likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan transportasi & logistik.